

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 12, halaman 259-263  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10433381)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10433381>

## Standar Penilaian Pendidikan: Tinjauan Sistematis

Widya Rahma<sup>1</sup>, Sarda Dewi<sup>2</sup>, Amelia Flameta Kartika Candra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
Email: [rahmahwidya44@gmail.com](mailto:rahmahwidya44@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewisarda92@gmail.com](mailto:dewisarda92@gmail.com)<sup>2</sup>, [iaamel790@gmail.com](mailto:iaamel790@gmail.com)<sup>3</sup>.

### Abstrak

Penilaian merupakan faktor penting dalam sistem pendidikan. Yang harus dimiliki dalam penilaian pendidikan yaitu standar yang jelas dan operasional. Di Indonesia yang mengatur standar penilaian pendidikan yaitu Permendikbud No 23 Tahun 2016 yang terdiri dari 8 bab dan 15 pasal. Menurut BSNP, standar penilaian mencakup standar umum, standar perencanaan, standar pelaksanaan, standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, dan standar pemanfaatan hasil penilaian. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik memiliki 2 standar pokok yaitu, standar penentuan kenaikan kelas dan standar penentuan kelulusan.

**Kata kunci:** Standar, Penilaian

---

#### Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

### PENDAHULUAN

Pendidikan Seringkali dikaitkan menggunakan pembelajaran. Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik menggunakan siswa dan sumber belajar. Baku evaluasi pada pendidikan diharapkan untuk menyamaratakan sistem pendidikan yang berada di daerah terpencil juga di daerah yang sudah maju supaya tercipta tujuan Pendidikan Nasional. Dalam Pendidikan, penilaian tidak dapat dipisahkan menggunakan komponen kurikulum lain, sebab evaluasi termasuk galat satu komponen kurikulum. Dengan adanya pemerataan tersebut akan membuat warga Negara mempunyai keterampilan dan kemampuan buat mengatasi persoalan diri dan lingkungannya.

Dalam UUD No 20 Tahun 2003, penilaian dijadikan standar Nasional Pendidikan, sebab itulah penilai sebagai sangat krusial. evaluasi yg dipergunakan di kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. evaluasi autentik ini ialah evaluasi pengukuran yg bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa buat ranah perilaku, keterampilan dan pengetahuan secara terpadu. yang menjadi tujuan baku penilaian yaitu menciptakan proses penilaian yg tercapainya baku kompetensi lulusan.

Kriteria standar evaluasi pendidikan yaitu tentang lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, mekanisme, dan instrumen penilaian akibat belajar peserta didik dan pendidikan menengah. Tujuan primer penilaian yaitu buat membuat suatu keputusan, tujuan evaluasi yaitu berkembangnya kebijakan yg bertanggung jawab mengenai pendidikan. dari Sulistyorini, penilaian dilakukan menggunakan hanya mengukur sejauh mana tujuan yg sudah ditetapkan di awal telah tercapai, namun pula yang akan terjadi penilaian pula digunakan buat merogoh keputusan. evaluasi jua diharapkan buat memilih produk sekolah (lulusan), model dalam proses pembelajaran yg dilakukan mirip apa, jalannya proses pembelajaran, dan cara mendapatkan lulusan yg berkualitas serta berkompetisi.

### METODE PENELITIAN

Dalam paper ini, kami menggunakan studi kepustakaan (library research), yakni penulis mencari beberapa informasi tentang baku penilaian pendidikan: tinjauan sistematis melalui beberapa gosip seperti kitab dan jurnal, artikel. Cara pada pengumpulan datanya yaitu, pertama, melalui kajian pustaka yang sesuai menggunakan bahan yg akan diteliti. ke 2, selanjutnya menganalisis datanya melalui metode naratif sesuai dengan pemahaman penulis pada kajian ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Pendidikan dan Penilaian

#### a. Pengertian Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berarti membimbing atau bimbingan yang diberikan kepada anak. dalam bahasa romawi berarti mengeluarkan sesuatu yang terdapat dalam diri. Sedangkan dalam B. Inggris, memperbaiki serta melatih moral dan intelektual. Secara KBBI yaitu, memelihara, memberi ajaran/latihan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan bersiklus pada mewujudkan proses pembelajaran serta suasana belajar, supaya suasana belajar berkembang dengan aktif serta membuat siswa membuat potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta mempunyai keterampilan.<sup>2</sup>

#### b. Pengertian penilaian

Menurut Griffin dan Nix, penilaian artinya pernyataan yang berdasarkan sejumlah fakta. penilaian digunakan buat menyebutkan karakteristik seseorang atau sesuatu. kata lain asal Haryati yaitu merupakan hal yg meliputi seluruh metode yg biasa digunakan buat mengetahui keberhasilan belajar peserta didik menggunakan cara menilai.<sup>3</sup>

#### c. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian merupakan kerangka pula kriteria yg dipergunakan buat menilai tujuan pembelajaran telah sejauh mana tercapai. Sedangkan tinjauan sistematik adalah metode penelitian yg sistematis buat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan dalam suatu daerah tertentu.<sup>4</sup> Pada PP No 19 tahun 2005 ihwal baku Nasional Pendidikan Pasal 63 ayat 1 menyebutkan bahwa penilaian pendidikan di jenjang atas terdiri:

1. penilaian hasil belajar sang pendidik.
2. evaluasi akibat belajar sang satuan pendidikan
3. evaluasi akibat belajar sang pemerintah

Kata penilaian ada 2 macam yaitu, “pengukuran” (measurement) serta “penilaian” (evaluation). Yaitu menurut Wandt serta Brown, pengukuran adalah tindakan atau proses menentukan luas berasal sesuatu, sedangkan evaluasi yaitu, tindakan buat memilih nilai berasal sesuatu.<sup>5</sup>

### Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik

Pada pasal 64

- (1). Sebagaimana dalam Pasal 63 ayat 1 butir a dimaksudkan bahwa dilakukan secara berkelanjutan dalam memantau proses, kemajuan, dan pemugaran seperti ulangan harian, UTS, UAS.
- (2). Sebagaimana yg dimaksudkan di ayat 1, penilaian digunakan untuk menilai pencapaian peserta didik, sebagai bahan untuk menyusun laporan, memperbaiki proses pada pembelajaran.
- (3). Mata pelajaran kepercayaan dan akhlak mulia dan mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, penilaiannya dilakukan melewati:
- (4). Mata pelajaran ilmu pengetahuan serta teknologi penilaiannya dilakukan menggunakan cara memberi ulangan, penugasan, yg sesuai menggunakan karakteristik materi yang dievaluasi.
- (5). Mata pelajaran estetika dilakukan dengan pengamatan sang perubahan perilaku.
- (6). Mata pelajaran jasmani, olahraga, kesehatan, evaluasi akibat belajar kelompoknya dilakukan dalam bentuk:

### Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan

Pada Pasal 65

- 1) yang dimaksudkan oleh Pasal 63 ayat 1 butir b yaitu evaluasi akibat belajar sang satuan pendidikan bertujuan buat mencapai standar kemampuan lulusan semua mata pelajaran.

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat, Abdillah, “ Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya”, dalam Candra Wijaya, Amiruddin (editor), (Medan, LPPPI, 2019), h. 23

<sup>2</sup> Monica Dwi Putri, Ripa Nurbaiti Rahmat, Wilfi Sari, Rizki Ananda, “Standar Penilaian Pendidikan, dalam *jurnal Citra Pendidikan*, edisi no 3, Vol. 2, 2022.

<sup>3</sup> Noor Hafidhoh, Muhammad Rizal Rifa’I, “Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 di MI”, dalam *jurnal PGMI*, edisi no. 4, Vol. 1, 2021.

<sup>4</sup> Bennett, R. E, (E, 2010), (2010), h. 70 - 91

<sup>5</sup> Zubaidi, “Analisis Kebijakan Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia Pada Mata Pelajaran PAI”, dalam *journal of Industrial Engineering & Management Research* edisi no. 1, Vol. 3.

- 2) pada ayat 1 dimaksudkan buat semua mata pelajaran kelompok agama dan akhlak mulia, grup kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok estetika, kelompok jasmani, olahraga, kesehatan, evaluasi akhirnya buat memilih kelulusan siswa asal satuan pendidikan.
- 3) di ayat dua dimaksudkan bahwa evaluasi akhir mempertimbangkan yang akan terjadi evaluasi peserta didik oleh pendidik.
- 4) buat gerombolan ilmu pengetahuan serta teknologi penilaiannya dilakukan sang sekolah/madrasah.
- 5) agar dapat mengikuti ujian sekolah/madrasah pada pasal ayat 4, maka peserta didik wajib memiliki nilai yang sama atau lebih akbar asal yang telah ditetapkan oleh BSNP, pada seluruh kelompok mata pelajaran
- 6) Ketentuan evaluasi akhir dar sekolah/madrasah telah diatur oleh Peraturan Menteri melalui usulan BSNP.

### **Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah**

pada Pasal 66

- 1) pada Pasal 63 ayat 1 butir c, tujuan penilaiannya untuk pencapaian kecakapan lulusan secara nasional di mata pelajaran tertentu dan dilakukan dalam bentuk ujian nasional.
- 2) Ujian nasional dilakukan secara objektif, berkeadilan, serta akuntabel.
- 3) pada satu tahun pelajaran ujian nasional diadakan sekurang – kurangnya satu kali dan sebanyak – banyaknya dua kali.

dalam pasal 67

- 1) BSNP ditugaskan sang pemerintah buat menyelenggarakan UN yg diikuti peserta didik pada jalur formal serta jalur nonformal.
- 2) BSNP dalam menyelenggarakan UN berhubungan menggunakan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, dan satuan pendidikan.
- 3) (Ketentuan UN diatur lebih lanjut oleh Peraturan Menteri.<sup>6</sup>

Terdapat 8 hal yg harus diperhatikan buat mewujudkan pendidikan yg berkualitas dalam standar nasional pendidikan, yaitu:

1. baku kompetensi lulusan, mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan.
2. standar isi, meliputi ruang lingkup materi serta tingkat kompetensi.
3. baku proses, yang berkaitan menggunakan aplikasi pembelajaran.
4. standar pendidik dan energi kependidikan.
5. standar sarana serta prasarana, mencakup perihal ruang belajar, dll.
6. baku pengelolaan, berkaitan dengan perencanaan, aplikasi, dan pengawasan.
7. standar pembiayaan, yg mengatur semua biaya satuan pendidikan.
8. standar penilaian pendidikan, berkaitan dengan prosedur, prosedur, dan penilaian yang akan terjadi belajar siswa.<sup>7</sup>

### **Aspek Standar Penilaian Pendidikan**

Sekolah atau madrasah mempunyai sistem evaluasi yg meliout teknik, jenis, serta bentuk evaluasi sinkron dengan baku penilaian pendidikan. evaluasi tersebut dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah.

1. kegiatan evaluasi yang dilakukan sang pendidik yaitu:
  - a. pada awal semester melakukan penginformasian silabus mata pelajaran yg sinkron menggunakan rancangan serta kriteria
  - b. ketika menyusun silabus mata pelajaran terlebih dahulu mengembangkan indicator pencapaian.
  - c. saat menyebarkan pedoman penilaian harus sinkron.
  - d. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan bentuk lainnya
  - e. memberikan komentar pada yang akan terjadi pengerjaan siswa waktu akan dikembalikan
  - g. Melakukan perbaikan pembelajaran.
  - h. pada setiap akhir semester melaporkan yang akan terjadi penilaian pada bentuk satu nilai prestasi pada pemimpin
2. ktivitas evaluasi yg dilakukan satuan pendidikan yaitu:
  - a. Memerhatikan karakteristik siswa di setiap mata pelajaran buat memilih KKM

<sup>6</sup> Waini Rasyidin, *et.al.*, “Landasan Pendidikan”, dalam M. Denni Haryadi (editor), ( Bandung: UPI Press Anggota APPTI, 2017), h. 225 – 227.

<sup>7</sup> Supadi, “Manajemen Mutu Pendidikan”, (Jakarta Timur, UNJ PRESS, 2020), h. 21 – 23.

- b. Mengkordinasikan UTS, UAS, UKK
- c. memakai sistem rapat buat memilih kriteria kenaikan kelas
- d. Kriteria acara pembelajaran dipengaruhi menggunakan menggunakan sistem kredit semester dengan dewan pendidik
- e. Kriteria kenaikan kelas dipengaruhi melalui sistem paket dewan pendidik
- f. menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan grup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, serta kesehatan dengan rapat dewan pendidik
- g. buat menentukan kelulusan peserta didik maka menyelenggarakan ujian sekoalh/madrasah sesuai arahan POS ujian sekolah/madrasah.
- h. Setiap akhir semester maka melaporkan akibat penilaian kepada orang tua/wali berbentuk buku laporan pendidikan
- i. Melaporkan yang akan terjadi belajar kepada dinas pendidikan kabupaten/kota
- j. Melakukan kedap dewan pendidik buat memilih kelulusan siswa sinkron kriteria<sup>8</sup>

### Prinsip – Prinsip Penilaian Pendidikan

Menurut Permendikbud No 23 Tahun 2016 Bab IV Pasal 5, terdapat beberapa prinsip yg harus terkandung saat melakukan evaluasi pada siswa prinsip – prinsip evaluasi tersebut menjadi berikut:

1. benar, penilaian mencerminkan kemampuannya diukur
2. Objektif, mekanisme dan kriteria kentara.
3. Adil, tak menguntungkan atau merugikan peserta didik.
4. Terpadu, tak terpisahkan berasal aktivitas pembelajaran
5. Terbuka, prosedur, kriteria, diketahui keputusan bernyanyi yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan.
7. Sistematis, berencana serta bertahap
8. Beracun kriteria.
9. Akuntabel, dapat dipertanggung jawabkan<sup>9</sup>

Prinsip – Prinsip penilaian berbasis kelas yaitu:

1. Valid, yang berarti harus sesuai serta bisa dipertanggung jawabkan.
2. Mendidik, pendidik menyampaikan penghargaan dan memberikan semangat
3. Berorientasi di kompetensi, menilai kompetensi siswa.
4. Adil dan Obyektif, memberikan keadilan dan obyektifitas peserta didik.
5. Terbuka, memberikan keputusan secara langsung.
6. Berkesinambungan, mengetahui secara menyeluruh perkembangan.
7. Menyeluruh.
8. Bermakna, mempunyai makna dalam memberikan pemahaman.<sup>10</sup>

### Prosedur Penilaian

Penilaian dalam global pendidikan sempurna ada pada proses pembelajaran. evaluasi dilakukan supaya pendidik mengetahui kemampuan peserta didik apakah sudah memenuhi baku penilaian pendidikan yg sudah ada pada pedoman<sup>11</sup>. Menurut Uno serta Koni penilaian ialah proses pengukuran serta non pengukuran guna memperoleh data perihal karakteristik siswa pada belajar.<sup>12</sup> Adapun tahapan evaluasi yg dilakukan dari segi sikap yaitu: selama pembelajaran pendidik mengamati perilaku peserta didik, melakukan observasi dengan sikap siswa yang sudah dicatat, yang akan terjadi pengamatan ditindaklanjuti, memaparkan sikap peserta didik. Sedangkan tahapan penilaian yang dilakukan asal segi pengetahuan, yaitu: melakukan penyusunan perihal rencana penilaian,<sup>13</sup> membuat instrument evaluasi, melaksanakan penilaian, memanfaatkan akibat yg sudah

<sup>8</sup> Muhaimin, *et al.*, “Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah”, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2009), h. 334 – 335.

<sup>9</sup> Ahmad Mustopa, Jasim, Hasan Basri, Ujang Cepi Barlian. “Analisis Standar Penilaian Pendidikan”, dalam *jurnal Manajemen Pendidikan*, edisi no. 1, Vol 9, 2021

<sup>10</sup> Asrul, *et al.*, “Evaluasi Pembelajaran”, (Bandung, Perdana Mulya Sarana, 2014), h. 79 – 80.

<sup>11</sup> Angghi Dwi Putri Pratiwi, “Analisis Permasalahan Dalam Penilaian Pembelajaran Di Sekolah”, dalam *jurnal Pendidikan*, edisi no. 2, Vol 2, 2017.

<sup>12</sup> Noven Kusainun, “Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia”, dalam *jurnal Pendidikan*, edisi no. 1, Vol. 5, 2020.

<sup>13</sup> Monica Dwi Putri, Ripa Nurbaiti Rahmat, Wilfi Sari, Rizki Ananda, “Standar Penilaian Pendidikan” dalam *jurnal Citra Pendidikan*, edisi no. 3, Vol. 2, 2022.

dinilai, serta melaporkan hasil penilaian,<sup>14</sup> evaluasi ini bertujuan supaya pendidik bisa memantau proses dan kemampuan belajar peserta didik.<sup>15</sup>

## SIMPULAN

kesimpulan berasal pembahasan diatas artinya pendidikan artinya perjuangan, pengaruh, proteksi, dan bantuan yg diberikan kepada anak yang tertuju kepada pendewasaan anak, agar cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. penilaian dipergunakan buat menjelaskan ciri seorang atau sesuatu. penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan serta pengolahan info buat memilih pencapaian hasil belajar peserta didik. kata penilaian ada 2 macam yaitu, “pengukuran” (measurement) serta “evaluasi” (evaluation). Sekolah atau madrasah memiliki sistem evaluasi yang meliout teknik, jenis, serta bentuk penilaian sesuai menggunakan standar evaluasi pendidikan. evaluasi tadi dilakukan sang pendidik, satuan pendidik, pemerintah. Penilaian dalam dunia pendidikan sempurna ada pada proses pembelajaran. evaluasi dilakukan supaya pendidik mengetahui kemampuan peserta didik apakah telah memenuhi baku evaluasi pendidikan yang sudah ada dalam pedoman. Adapun tahapan evaluasi yg dilakukan dari segi sikap yaitu: selama pembelajaran pendidik mengamati sikap siswa, melakukan observasi menggunakan sikap peserta didik yang telah dicatat, akibat pengamatan ditindaklanjuti, memaparkan perilaku peserta didik.

## REFERENSI

- Amrulloh, A. (t.thn.). Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 141 - 142.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- E, B. R. (2010). *Cognitively based assessment of, for, and as learning: A preliminary theory of action for summative and formative assessment*.
- Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (t.thn.). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI. *Jurnal Pendidikan*, 11.
- Hidayah, I. (t.thn.). Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 91.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Kusainun, N. (2020). Analisis Penilaian Standar Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 5.
- Muhaimin. (2012). *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustopa, A., Jasim, Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 28.
- Pratiwi, A. D. (2017). Analisis Permasalahan Dalam Penilaian Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 251.
- Putri, M. D., Rahmat, R. N., Sari, W., & Ananda, R. (2022). Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 562 - 563.
- Rasyidin, W., Sadulloh, U., Suyitno, Y., Kesuma, D., Somarya, D., Kurniasi, . . . Syaripudin, T. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jawa Barat: UPI Preaa.
- Sanaky, H. A. (1999). Studi Pemikiran Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Pendidikan Islam, Konsep dan Implementasi*.
- Supadi. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Zubaidi. (t.thn.). Analisis Kebijakan Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia Pada Mata Pelajaran PAI. *Journal of Industri Engineering & Management Research*, 258.

<sup>14</sup> Ahmad Mustopa, Jasim, Hasan Basri, Ujang Cepi Barlian, “ Analisis Standar Penilaian Pendidikan”, dalam *jurnal Manajemen Pendidikan*, edisi no. 1, Vol 9, 2021.

<sup>15</sup> M. Afif Amrulloh, “Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal pendidikan*,